

ABSTRAK

PERJUANGAN ADITYAWARMAN DI KERAJAAN DHARMASTRAYA NUSANTARA TAHUN 1339-1376

**Oleh
Charles Robenta**

Pada masa pemerintahan Tribhuwanattunggadewi, Adityawarman diangkat sebagai Wredhhamantri, atau perdana menteri di Kerajaan Majapahit. Pada tahun 1339 Masehi, Adityawarman menjadi utusan Majapahit untuk menaklukkan Kerajaan Dharmasraya. Kerajaan Dharmasraya merupakan wilayah kekuasaan kerajaan terdahulu yaitu Singasari. Akan tetapi setelah runtuhnya Kerajaan Singasari dengan otomatis wilayah kekuasaan yang ada di seberang Tanah Jawa sulit dikendalikan, bahkan Kerajaan Majapahit sebagai penerus dari Kerajaan Singasari juga belum mampu mengendalikannya. Dengan demikian maka wilayah kekuasaan Singasari di Sumatra berhasil dikuasai oleh Kesultanan Aru-Barumun yang ada di bagian Utara Sumatra. Maka penaklukan ke Sumatera dilakukan untuk merebut kembali Kerajaan Dharmasraya yang merupakan wilayah kekuasaan Majapahit dari Kesultanan Aru-Barumun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Proses Perjuangan Adityawarman di Kerajaan Dharmasraya Nusantara tahun 1339-1376. Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian historis. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perjuangan Adityawarman di Kerajaan Dharmasraya Nusantara tahun 1339-1376. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data Kualitatif.

Berdasarkan data-data yang diuraikan dalam hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan Perjuangan Adityawarman di Kerajaan Dharmasraya Nusantara, yakni menjadi raja bawahan Kerajaan Majapahit di Melayu, membebaskan Kerajaan Dharmasraya dari Kerajaan Aru Barumun, berhasil menaklukkan Kerajaan Silo dan Kesultanan Kuntu Kampar, akan tetapi Kerajaan Majapahit gagal memusnahkan Kesultanan Aru Barumun, Kesultanan Samudra Pasai dan semua itu merupakan titik awal berdirinya Kerajaan Pagaruyung. Pada saat melemahnya pengaruh Majapahit di Nusantara, membuat kerajaan yang berada dibawah naungannya berhasil melepaskan diri termasuk didalamnya Kerajaan Pagaruyung yang kemudian menjadi kerajaan yang mandiri.